

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimental menggunakan desain *Pre experimental* dengan One group rancangan *Pretest* dan *Posttest design*. Responden berjumlah 22 yang masuk dalam kriteria inklusi dan eksklusi dari metode *purposive sampling*. Jadi peneliti akan melakukan intervensi dengan responden yang berjumlah 22 siswa, Instrumen penelitian ini yaitu dengan cara menyebarkan *kuisisioner* sebelum dan sesudah diberikan hipnoterapi kepada remaja setelah itu Hipnoterapi ini akan dilakukan selama 6 kali pertemuan seperti penelitian pendahulu (Nurfaidah, 2018) dan (Sumali et al., n.d.2017). Dilakukan pengolahan data setelah dilakukan *intervensi*, *intervensi* dilakukan selama kurang lebih 30-60 menit berdasarkan penelitian terdahulu yaitu (Aflahatiufus et al., 2022) karna terbukti efektif dalam mengurangi permasalahan remaja baik berupa *Bullying* maupun kecemasan seseorang, kemudian melakukan *observasi* untuk menyimpulkan apakah terdapat pengaruh positif setelah diberikan hipnoterapi, kemudian melakukan dokumentasi di awal sampai akhir pertemuan untuk mendukung penelitian ini.

**Tabel 3.1 Desain Penelitian**

Pretest	Treatment	Posttest
X <sub>1</sub>	0	X <sub>2</sub>

Keterangan :

$X_1$  : *Pretest intervensi*

0 : Hipnoterapi

$X_2$  : *Posttes intervensi*

## **B. Lokasi Dan Waktu**

Tempat penelitian dilakukan di SMP Muhammadiyah dan 2 Gamping ini akan dilakukan selama 6 kali dalam dua minggu pada tanggal 12 juni – 22 juni 2023.

## **C. Populasi Dan Sampel**

### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas *obyek* atau *subyek* yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya menurut (Sugiyono, 2018). Populasi penelitian ini adalah pelajar SMP Muhammadiyahn 2 Gamping kelas VII A berjumlah 34 siswa yang hadir dalam pelaksanaan penelitian.

### 2. Sampel

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini dengan cara *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel dengan mempertimbangkan kriteria- kriteria tertentu sesuai dengan penelitian sehingga dapat mewakili seluruh populasi menurut (Sugiyono, 2018)

a. *Kriteria Inklusi* :

- 1) Siswa yang mengalami bullying.
- 2) Siswa kelas 7A SMP Muhammadiyah 2 Gamping.
- 3) Bersedia untuk diberikan *intervensi* sebanyak 6 kali dalam 2 minggu.

b. *Kriteria Ekskusi* :

- 1) Siswa yang tidak bersedia mengikuti penelitian.
- 2) Siswa yang tidak hadir saat penelitian berlangsung

Perhitungan besar sampel dilakukan untuk memastikan besar sampel telah memenuhi batas minimal besar sampel dengan menggunakan Rumus *Slovin*, sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

N : Besar populasi

e : Tingkat kepercayaan/ketetapan yang diinginkan

n : Besar sampel

Perhitungan Sampel :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{34}{1 + 34 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{34}{1 + 34(0,0025)}$$

$$n = \frac{34}{1,85}$$

$n = 18,37$  sama dengan  $n = 19$

untuk menghindari terjadinya *drop out* maka peserta akan dilebihkan 10% sehingga total sampel adalah 22 sampel agar tidak terjadinya *drop out*, namun setelah dilakukan intervensi pada tanggal 12 juni – 22 juni 2023 secara zoom terjadi *drop out* disebabkan siswa tersebut tidak mengikuti zoom sebanyak 3 kali pertemuan.

#### D. Variabel Penelitian

##### 1. Variabel bebas

Variable bebas atau variable independent adalah *variabel* yang menjadi sebab timbulnya atau berubahnya variable dependen, jadi variable independent adalah variable yang mempengaruhi . *Variabel* bebas dalam penelitian ini adalah hipnoterapi.

##### 2. Variabel terikat

*Variabel* terikat atau variabel dependen, yaitu *variabel* yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya *variabel* bebas (Sugiyono, 2018) *Variabel* terikat dalam penelitian ini adalah remaja yang mengalami *Bullying*.

## E. Definisi Oprasional Variabel

Definisi oprasional variabel yaitu suatu identifikasi yang membahas variabel.

No	Variabel	Definisi Oprasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Skala Ukur	Hasil Ukur
1.	Hipnoterapi	Hipnoterapi merupakan terapi n-farmakologi yang menggunakan sugesti dan hipnotis pada proses penyembuhannya, salah satu manfaat dari hipnoterapi yaitu dapat menurunkan stres pada individu berbagai usia, yaitu anak-anak, remaja, dewasa, dan lanjut usia. (Aflahatiufus et al., 2022).	<i>SOP Hipno</i> yang berisi beberapa Cara kerja mengenai pemberian hipnoterapi dimana klien akan di berikan <i>sugesti</i> mengenai hal-hal yang dapat menumbuhkan rasa percaya diri dan menghilangkan perasaan <i>Bullying</i> yang ada pada dirinya, klien diminta untuk melakukan posisi senyaman mungkindan meminta klien untuk memejamkan mata dan mendengarkan intruksi dan music hipnoterapi yang akan diberikan. Pemberian hipnoterapi dilakukan sebanyak 6 kali dalam dua minggu yaitu dalam hitungan 3 kali dalam seminggu. Dan akan selalu dilakukan observasi setiap pertemuan.	<i>SOP Hipno</i>	<i>Nominal</i>	1= Tidak dilakukan 2= Dilakukan
2.	Remaja Yang Mengalami <i>Bullying</i>	<i>Bullying</i> adalah tindakan sengaja yang dilakukan dengan cara mengancam, menekan, dan menganiaya lawan yang dianggap lemah secara terus-menerus. <i>Bullying</i> banyak terjadi pada anak-anak di lingkungan sekolah (Khoirunnisa, 2015)	<i>Kuesioner Bullying</i> , dimana sebelum dan sesudah hipnoterapi klien diminta untuk mengisi <i>kuisisioner</i> yang diberikan untuk mengetahui tingkat <i>Bullying</i> . Kemudian dilakukan <i>analisis</i> data apakah terdapat perbedaan setelah dan sesudah dilakukan hipnoterapi untuk mengurangi <i>Bullying</i> pada siswa.	<i>Kuisisioner bullying</i>	<i>Ordinal</i>	Tidak Baik = 81-100 % Kurang Baik = 61-80% Cukup Baik =41-60% Baik =21-40% Sangat Baik =0-21%

## F. Alat Dan Metode Pengumpulan Data

Untuk pengumpulan data dalam penelitian yang akan dilakukan adalah pembagian untuk pengisian kuesioner.

### 1. Kuesioner

*Kuisisioner* adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam laporan tentang pribadi atau hal-hal yang diketahui .

#### a. Kuesioner Bullying

Instrument yang digunakan untuk mengukur perilaku korban *Bullying* adalah kuisisioner yang sudah dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas di SMP Muhammadiyah 2 Gamping, Dalam penelitian ini tingkat *Bullying* akan di ukur menggunakan kuesioner *Bullying* dengan perhitungan skala ordinal. Semakin tinggi skor yang diperoleh maka menunjukkan semakin tinggi tingkat *Bullying*, begitupun sebaliknya apabila mendapatkan skor rendah maka rendah pula tingkat *Bullyingnya* (Ria et al., 2023). Skala *Bullying* dalam penelitian ini, menggunakan empat *alternative* jawaban antara lain SS (Sangat Setuju) 4 (Empat), S (Setuju) diberi skor 3 (Tiga), KS (Kurang Setuju) diberi skor 2 (Dua), TS(Tidak Setuju) diberi skor 1 (Satu). Hasil dari skor bullying responden dapat ditentukan dengan tolak ukur suatu kuisisioner. Jika hasil skornya tinggi maka perasaan bullying pada korban bullying akan tinggi juga.

**Tabel 3.3 Kisi-Kisi Kuisiener Bullying**

No	Bentuk Pertanyaan	Jumlah item	No Pertanyaan
1.	Bullying Fisik	2	14, 15,20,25,
2.	Bullying Verbal	5	1,3,9,10,16,
3.	Bullying Psikologis	13	2,4,5,6,7,8,11,12,13,17,19,21,23,
4.	Bullying Elektronik	4	18,22,26

Hasil pengukuran perilaku *Bullying* dihitung dari banyaknya skor dari tiap responden kemudian di jumlahkan dan dianalisis sebagai berikut,

- 1) Menentukan nilai *mean* (rata-rata) skor maksimal dan minimal .
- 2) Menyusun kategori perasaan *Bullying* berdasarkan *TCR (Tingkat Capaian Responden* menurut (Jihan Insyirah Qatrunnada et al., 2022)
  - a) Tidak Baik = 81 – 100%
  - b) Kurang Baik = 61 - 80%
  - c) Cukup Baik = 41 - 60%
  - d) Baik = 21 – 40%
  - e) Sangat Baik = 0 – 21%

## 2. Metode Pengumpulan Data

Suatu proses untuk melakukan pengumpulan dan pengambilan responden sesuai dengan karakteristik yang diinginkan dalam penelitian yang akan disesuaikan dengan tahapan atau langkah dalam pengumpulan data yang digunakan.

### a. Data *Primer*

Data *Primer* adalah sebagai data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya yang berupa wawancara, pendapat dari individu

atau kelompok (orang) maupun hasil *observasi* dari suatu *obyek* pada saat melakukan studi pendahuluan mengenai pertanyaan (survei) atau penelitian benda (metode *observasi*) tentang bullying. Dari 36 siswa di kelas 7A didapatkan sebanyak 22 siswa mengalami bullying, namun saat diberikan intervensi ada 2 siswa yang tidak mengikuti zoom sebanyak 3 kali sehingga terjadinya drop out jadi total sampelnya yang memenuhi kriteria yaitu 20. Kelebihan dari data *primer* adalah data lebih mencerminkan kebenaran berdasarkan dengan apa yang dilihat dan didengar langsung oleh peneliti sehingga unsur-unsur kebohongan dari sumber yang fenomenal dapat dihindari. Kekurangan dari data primer adalah membutuhkan waktu yang relatif lama.

Saat proses penelitian dan pengambilan data maka responden didapatkan melalui wawancara dan *kuesioner Bullying* yang ter uji validitas dan reliabilitas. Dalam pengambilan data dilakukan dengan mencari dan mengumpulkan data *Bullying* dari SMP Muhammadiyah 2 Gamping.

Setelah mendapatkan ijin dari pihak sekolah maka penelitian ini dimulai pada tanggal 12 Juni – 22 Juni 2023 pertemuan melalui via-zoom. pada saat melakukan penelitian dan intervensi selama kurang lebih 2 minggu. Setelah mereka mengikuti penelitian dan intervensi maka siswa di minta untuk melakukan pengisian kuesioner bullying (pre test dan post tes) untuk mengetahui tingkatan-tingkatan mengenai pengaruh hipnoterapi terhadap perasaan korban bullying.

## b. Data Sekunder

Data Sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh melalui media perantara atau secara tidak langsung yang berupa buku, catatan, bukti yang telah ada, atau arsip yang baik yang dipublikasi maupun yang tidak dipublikasi secara umum. Dengan kata lain, peneliti membutuhkan pengumpulan data dengan cara berkunjung ke perpustakaan, pusat kajian, pusat arsip atau membaca banyak buku yang berhubungan dengan penelitian. Kelebihan dari data *sekunder* adalah waktu dan biaya yang dibutuhkan untuk penelitian untuk mengklasifikasi permasalahan dan mengevaluasi data, relatif lebih sedikit dibandingkan dengan pengumpulan data *primer*. Kekurangan dari data *sekunder* adalah jika sumber data terjadi kesalahan, kadaluarsa atau sudah tidak relevan dapat mempengaruhi hasil penelitian. Penelitian ini didapatkan dari sumber- sumber artikel/jurnal dan buku.

## G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian

### 1. Uji Validitas

Uji validitas sudah dilakukan peneliti pada instrument *kuesioner "bullying"* uji validitas dilakukan di SMP Muhammadiyah 2 Gamping dikarenakan masih termasuk kedalam wilayah gamping sehingga mempunyai karakteristik yang sama. Uji validitas merupakan suatu tolak ukur untuk valid tidaknya suatu kuesioner dalam penelitian yang akan dilakukan. Dalam Kuisisioner minimal 10 pertanyaan dan maksimal 50 pertanyaan untuk mewakili item pertanyaan yang

dikatakan valid (Slamet, 2022). Instrument yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid. Uji coba dilakukan sebanyak 1 kali yaitu pada tanggal 10 April 2023. Pada uji validitas menggunakan sampel sebanyak 28 siswa SMP Muhammadiyah 2 Gamping, Setelah diuji coba dari 30 pertanyaan terdapat 26 pertanyaan yang valid dan 4 pertanyaan yang tidak valid sehingga dilakukan drop out, total jumlah pertanyaan yang akan di lanjutkan dalam uji reliabilitas adalah 26 pertanyaan. Dikatakan valid jika signifikansi alpha ( $\alpha$ ) sebesar 5%, maka besarnya rtabel yang digunakan adalah sebesar 0,374. Hal ini dimaksudkan untuk memastikan bahwa instrumen yang diujikan benar-benar valid sesuai dengan persyaratan kevalidan (rhitung > rtabel). Hasil data tercantum pada lampiran 7.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas sudah dilakukan oleh peneliti untuk instrument kuesioner “Bullying”. Reliabilitas merupakan suatu proses untuk menentukan sejauh mana item pertanyaan dikatakan reliabel sehingga dapat di gunakan dan di terapkan dalam penelitian. (Sugiyono, 2018). Pada saat melakukan uji reliabilitas peneliti menggunakan aplikasi dari *Statistical Package For Social Science (SPSS) versi 20 for Window* untuk menentukan hasil dari item pertanyaan yang akan dinyatakan reliabel. Setelah uji *reliable* jika nilai *Alpha Cronbach* harus lebih besar dari > 0,6 jika lebih besar maka akan lebih *reliable*. di dapatkan hasil uji reliabilitas kuisisioner bullying dengan nilai alpha (0,929) dari 26 pertanyaan yang sudah di lakukan uji validitas, sehingga kesimpulannya adalah pertanyaan

dinyatakan reliabel hasil perhitungan menunjukkan angka 0,929 lebih besar dari nilai alpha (0,05). Sehingga dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian.

**Tabel 3.4 Uji Reabilitas**

Cronbach's Alpha	N of Items
.929	26

Sumber: Data Primer 2023

## H. Metode Pengolahan Data dan Analisis Data

### 1. Pengolahan Data

Pendapat dari (Sugiyono, 2018), pengolahan data adalah suatu proses yang penting untuk memperoleh dan pengkajian data yang akan di lakukan peneliti dalam mengolah data. Tahapan-tahapan dalam melakukan pengolahan data penelitian sebagai berikut :

#### a. *Editing*

*Editing* yaitu proses dilakukannya pemeriksaan mengenai hasil dari jawaban responden secara lengkap, jelas dan tetap. Jika kuesioner sudah dilakukan tahap pengisian oleh responden maka peneliti akan melakukan pengecekan apakah sudah lengkap atau belum jika ada jawaban yang belum lengkap maka peneliti meminta responden untuk melakukan pengisian kuesioner yang blom lengkap.

#### b. *Coding*

*Coding* yaitu proses pemberian kode pada tiap tiap kategori yang mewakili suatu item kategori, dalam penelitian ini peneliti menggunakan *variabel*

*dependen*. Contoh pengkodean yaitu :

Jenis Kelamin dengan Kode :

- 1) 1= Laki-laki
- 2) 2= Perempuan

Umur dengan Kode :

- 1) 1= 11 - 14 Tahun
- 2) 2= 15 - 17 Tahun
- 3) 3 = 18 – 21 Tahun

c. *Scoring*

*Scoring* merupakan hasil dari penetapan nilai dari hasil kuesioner yang sudah ditetapkan untuk variabel independen, seperti :

- 1) Sangat Setuju = 4
- 2) Setuju = 3
- 3) Kurang Setuju = 2
- 4) Tidak Setuju = 1

d. *Tabulating* ( Hasil )

Proses melakukan penetapan hasil dari kuesioner yang akan masuk dalam tabel distribusi frekuensi, tabulating ini dapat dilakukan dengan cara cepat dan lambat. Alat bantu tabulasi pada penelitian ini menggunakan *spss versi 20 for window*.

## 2. Analisa Data

Analisa adalah proses cara dalam memasukan hasil dari data yang sudah ditetapkan sebagai perolehan jawaban mengenai pengaruh dari hipnoterapi terhadap remaja yang mengalami *bullying* di SMP Muhammadiyah 2 Gamping. Proses pengolahan data dilakukan dengan :

### a. Analisis Univariat

*Analisis univariat* digunakan untuk menjabarkan atau menggambarkan mengenai rancangan peneliti secara *statistic deskriptif* untuk menentukan hasil dari tabel distribusi frekuensi yang sudah diteliti tiap variabelnya. Pada penelitian ini peneliti ingin mengidentifikasi Pengaruh Hipnoterapi terhadap remaja yang mengalami Bullying di SMP Muhammadiyah 2 Gamping. Selain itu peneliti juga menilai karakteristik responden sebagai pendukung data yang ada.

### b. Analisis Bivariat

*Analisis bivariat* untuk melihat pengaruh hipnoterapi terhadap remaja yang mengalami *Bullying* di SMP Muhammadiyah 2 Gamping. Data akan *diuji normalitasnya* terlebih dahulu, tujuan dari *uji normalitasnya* ini sendiri artinya buat mengetahui apakah distribusi data normal atau tidak. Di penelitian ini uji normalitasnya menggunakan uji *Shapiro Wilk* karna jumlah responden  $< 30$  orang dengan hasil jika nilai  $(p) > 0,05$  maka *distribusi* normal sedangkan jika  $(p) < 0,05$  maka data distribusi tidak normal. Setelah dilakukan *uji normalitas* dan hasil *distribusi* normal maka

dilakukan *uji hipotesis* dengan menggunakan *uji paired t tes* yang merupakan salah satu metode pengujian yang digunakan untuk mengkaji pengaruh perlakuan yang ditandai dengan adanya rata-rata sebelum dan rata-rata sesudah diberikan perlakuan.

Dan bila dihasilkan data tidak berdistribusi normal, maka peneliti akan memakai *Uji Wilcoxon*, Uji tersebut merupakan salah satu *uji statistic non parametrik* yang diaplikasikan untuk menilai adakah perbedaan pada kelompok sampel yang berpasangan. taraf *signifikansi* yang digunakan adalah 0,05 jika hasil *p value* > 0,05 maka  $H_0$  diterima berarti tidak ada pengaruh hipnoterapi terhadap remaja yang mengalami *Bullying*, sedangkan  $H_1$  ditolak berarti ada pengaruh hipnoterapi terhadap remaja yang mengalami *Bullying*.

## I. Etika Penelitian

Penelitian yang melibatkan manusia wajib melindungi respondennya dengan mengaplikasikannya dalam etika penelitian ini, menggunakan ethical clearance dari Komite *Etik* Universitas Jendral Ahmad Yani Yogyakarta Nomor. Skep/242/KEP/VI/2023.:

Prinsip *etik* dalam penelitian ini meliputi :

### 1. Lembar persetujuan *responden (infomed consent)*

Responden yang mengikuti penelitian akan diberikan lembar persetujuan agar responden mengetahui tujuan dari penelitian yang akan kita berikan kepada tiap-tiap responden. Lembar persetujuan telah disetujui oleh responden sebanyak

22 siswa yang bersedia di jadikan responden serta diberikan intervensi lebih lanjut.

2. Tanpa nama (*Anonymity*)

Pada saat penelitian peneliti akan menjaga nama lengkap responden dengan menggunakan nama depan, inisial dan kode-kode tertentu agar nama responden tidak diketahui oleh pihak lain. Nama responden telah di cantumkan dengan inisial dari responden.

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Data responden yang bersedia mengikuti penelitian akan dijaga oleh peneliti kerahasiaannya agar responden memiliki keamanan data setelah mengikuti. Kerahasiaan dari responden akan dijaga oleh peneliti.

4. Menghormati harkat dan martabat manusia (*Respect for persons*)

Setiap responden akan dihormati dalam keputusan yang mereka ambil dalam penelitian yang dilakukan peneliti untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan. Data nama dan data responden tidak akan di cantumkan agar terhindar dari hal-hal yang tidak diinginkan.

5. Keadilan (*justice*)

Responden akan diberikan keadilan sebagaimana sesuai dengan ketentuan etik dalam penelitian yang berlangsung peneliti akan memberikan hak untuk responden dalam menentukan keputusan. Peneliti tidak membebani responden dalam penelitian sehingga responden bersedia sukarela untuk mengikuti penelitian.

## J. Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian dilakukan untuk memudahkan penelitian dalam melakukan tahap dalam proses jalannya penelitian. Tahapan dalam jalannya penelitian ini adalah :

### 1. Tahap Persiapan Penelitian

- a. Peneliti menyusun rencana penelitian yaitu melakukan studi literatur terkait penelitian terdahulu yang relevan dengan masalah yang akan di teliti. Peneliti melakukan *studi literatur* mengenai pengaruh hipnoterapi terhadap remaja yang mengalami *Bullying*.
- b. Melakukan analisis dari rumusan masalah penelitian dalam mempertimbangkan untuk menentukan pentingnya masalah yang akan diteliti. Setelah itu peneliti menentukan tujuan dari penelitian yang akan dilakukan.
- c. Mengobservasi awal atau melakukan studi pendahuluan dengan mengunjungi ke lokasi penelitian, lokasi yang akan menjadi tempat penelitian yaitu di SMP Muhammadiyah 2 Gamping, kemudian melakukan wawancara dengan kepala sekolah mengenai siswa kelas 7 dan lanjut wawancara seluruh siswa kelas 7 A dengan kejadian *bullying* di lingkungan sekolah yang bertujuan untuk mendapatkan gambaran masalah yang nantinya akan di teliti.
- d. Menentukan subjek yang akan dilibatkan dalam penelitian.
- e. Kemudian mempersiapkan rancangan penelitian yaitu Menyusun instrument

penelitian berupa Kuisioner Bullying yang akan digunakan untuk menentukan skor *Bullying* yang di alami oleh responden, lembar *observasi*, dan SOP.

## 2. Tahap Pelaksanaan

Penelitian melakukan penelitian di SMP Muhammadiyah 2 Gamping.

Peneliti mengumpulkan data dengan Langkah-langkah sebagai berikut:

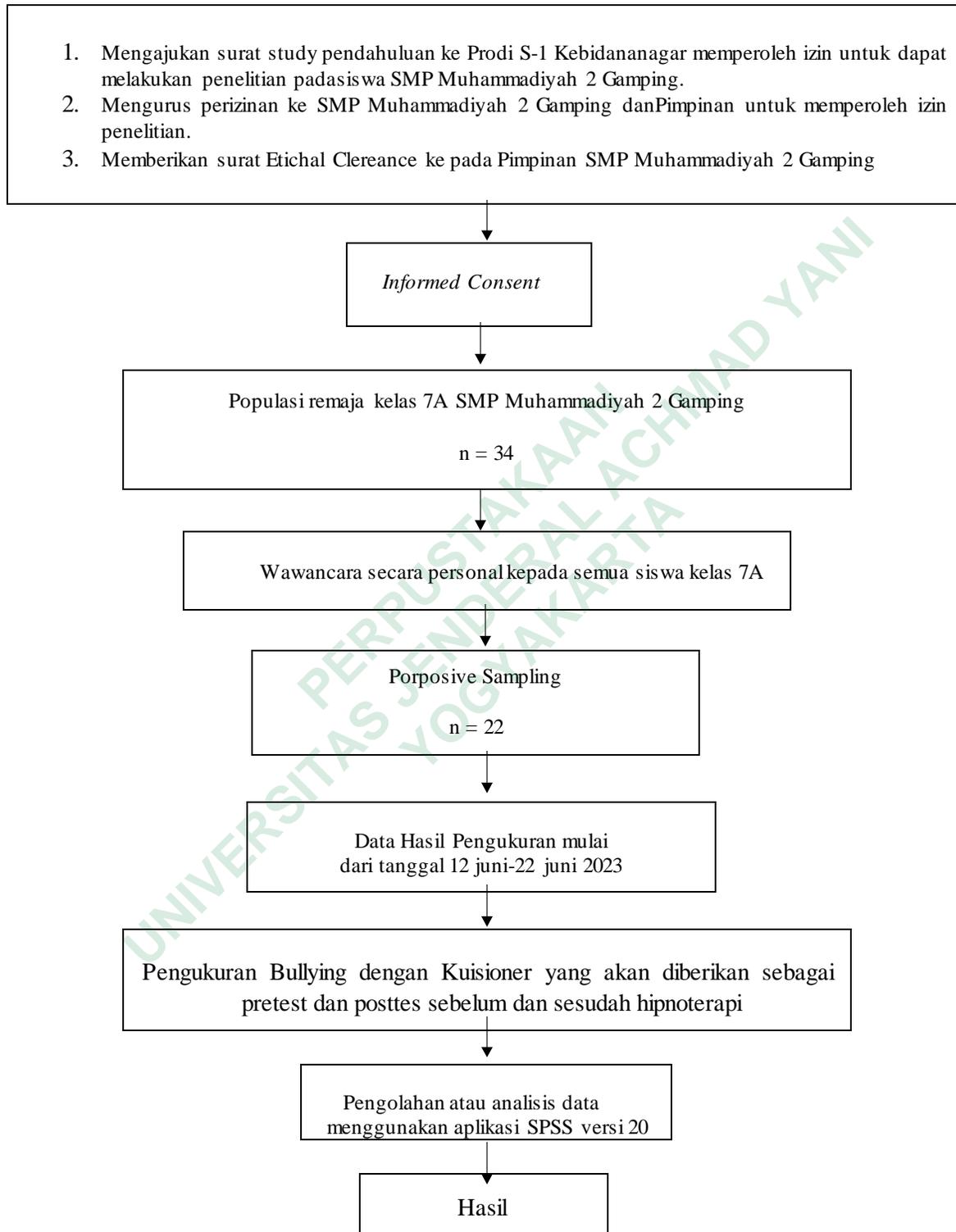
- a. Melakukan *Etichal Clereance*, Komite Etik Universitas Jendral Achmad Yani Yogyakarta Nomor. Skep/242/KEP/VI/2023.
- b. Menyampaikan informasi kepada kepala sekolah SMP Muhammadiyah 2 Gamping Sleman Yogyakarta mengenai rencana yang akan di lakukannya penelitian dan mengatur jadwal kegiatan penelitian pada tanggal 12 juni 2023
- c. Melakukan *preetest* kepada seluruh sampel sebelum dilakukannya hipnoterapi.
- d. Kemudian melakukan proses penelitian dengan cara memberikan hipnoterapi kepada remaja sebanyak 6 kali pertemuan selama kurang lebih 2 minggu untuk melakukan *eksperimen*.
- e. Melakukan *observasi* pada saat sebelum dan sesudah hipnoterapi diberikan setiap pelaksanaan penelitian berlangsung penelitian ini melakukan hipnoterapi melalui via zoom yang sudah dibagi perkelompok pada tanggal 12 – 22 juni 2023.
- f. Melakukan *posttest* bagi seluruh sampel dengan tujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh setelah diberikan hipnoterapi pada remaja yang mengalami Bullying tiap-tiap responden. Dan berakhir pada tanggal 22 juni

2023.

### 3. Tahap penyusunan laporan

Tahap akhir penelitian ini adalah tahap penyusunan laporan dengan mengolah dan menganalisis data menggunakan program komputer. Selanjutnya yang dilakukan oleh peneliti yaitu :

- a. Hasil data yang sudah terkumpul, maka data akan dilakukan seperti: *editing, coding, scoring, tabulating, processing, dan cleaning.*
- b. Melakukan proses pembuatan BAB IV dan BAB V meliputi hasil, pembahasan, kesimpulan dan saran.
- c. Membuat hasil revisi mengenai perbaikan dari pembimbing
- d. Melakukan seminar hasil ujian skripsi dan perbaikan dan pengumpulan hasil skripsi.

**Skema 3.1 Alur Penelitian**